

ABSTRAK

Kanker serviks masih menjadi pembunuh nomor satu di kalangan wanita, kanker serviks dapat dicegah dan dideteksi dini dengan melakukan pemeriksaan papsmear. Informasi tentang papsmear bisa didapatkan dari tenaga kesehatan, media cetak, media internet, dan media elektronik. Berdasarkan data awal penelitian dari 8 orang yang memperoleh informasi hanya 2 orang yang melakukan papsmear. Tujuan penelitian mengetahui hubungan sumber informasi dengan perilaku pemeriksaan papsmear pada perempuan di Kebonsari I.

Desain penelitian *analitik*, pendekatan *cross sectional*, populasi seluruh perempuan usia kurang dari 50 tahun mempunyai suami di Kebonsari I RT 01 dan RT 02 RW 01 Kelurahan Kebonsari Surabaya sebanyak 147 orang, sampel sebesar 63 diambil secara *Simple Random Sampling* variabel independen sumber informasi dan variabel dependen perilaku pemeriksaan papsmear pada perempuan. Instrumen penelitian kuesioner. Data analisis menggunakan *Uji Chi Square* dengan $\alpha = (0,05)$.

Hasil penelitian menunjukkan dari 63 perempuan sebagian besar (51,7%) mengetahui sumber informasi dari tenaga kesehatan dan hampir seluruhnya (81%) tidak melakukan pemeriksaan papsmear. Hasil *Uji Chi Square* didapatkan nilai $t = 0,287$ dan $\alpha = 0,05$, berarti $t > \alpha$ tabel maka H_0 diterima berarti tidak ada hubungan sumber informasi dengan pemeriksaan papsmear pada perempuan.

Sumber informasi yang didapatkan tidak mempengaruhi dalam melakukan pemeriksaan papsmear. Perawat harus memberikan penyuluhan tentang papsmear dengan memperhatikan faktor psikologi dan psikososial responden.

Kata kunci : Sumber Informasi, Pemeriksaan papsmear.